

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Akhlak siswa yang terwakili melalui angket dan data pendukung lainnya terhadap Pengetahuan Aqidah Akhlak Siswa kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 April sampai 1 Mei 2011. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin penelitian.
- b. Melakukan survai awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti serta penentuan responden dari populasi yang ada.
- c. Penyebaran angket penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan
- d. Melakukan analisis data

2. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil tempat penelitian MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah obyek penelitian atau ada yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Akhlak siswa yang digambarkan melauai data sebagai

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 99.

variabel bebas (*independent variable*) dan pengetahuan belajar Aqidah Akhlak yang digambarkan melalui nilai raport Semester II sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

- 1). Variabel Independen (variabel bebas) adalah Akhlak siswa keseharian yang digambarkan melalui angket dengan indikator sebagai berikut:
 1. Teguh Pendirian
 2. Jujur
 3. Pemaaf
 4. Dermawan
- 2). Variabel Dependen (variabel terikat) adalah pengetahuan Aqidah Akhlak dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Nilai Raport semester genap

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembalikan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpecaya.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan *correlation research*, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain pada koefisien korelasi.³ Metode penelitian korelasi (*correlation resecarh*) ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas (*independent*), yaitu pendekatannya melalui Akhlak siswa yang di simbolkan dengan variabel terikat (*dependent*), yaitu pengetahuan Aqidah Akhlak. Adapun teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan teknik product moment satu prediktor.

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

³Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 27.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi Populasi merupakan keseluruhan individu yang digeneralisasikan dan sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁵ Sedangkan Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011 sejumlah 22 siswa dengan rician $L=12$ dan $P=10$, karena populasi kurang dari 100 siswa maka penelitian ini di sebut penelitian populasi tidak menggunakan sampel sehingga jumlah responden di ambil semua

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada obyek penelitian.⁷

Data yang diperoleh dari observasi adalah data tentang situasi umum MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011 atau untuk mencari data tentang bagaimana motivasi belajar siswa.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai

⁴Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, .. hlm. 27.

⁵Sutrisno Hadi, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2002), hlm. 70.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,.. hlm. 107.

⁷Hadari Nawawi, et. al, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 74.

pencari informasi (*interviewer*) yang dijawab secara lisan pula oleh responden (*interviewee*).⁸

Dalam metode ini, penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Kuesioner (angket)

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa yang berhubungan dengan akhlak baik siswa terhadap pengetahuan aqidah akhlak siswa kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun foto dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, digunakan statistik, karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (*proses scoring*). Adapun langkah-langkahnya yang dilakukan dalam menganalisa data ini meliputi :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, yaitu Akhlak Siswa Terhadap

⁸ Hadari Nawawi, et. al, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*,.. hlm. 98.

⁹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 60.

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 63.

Pengetahuan Aqidah Akhlak Siswa kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011. Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (proses scoring).

Kemudian hasil jawaban setiap responden diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a). Jawaban A diberi bobot 4
 - b). Jawaban B diberikan bobot 3
 - c). Jawaban C diberikan bobot 2
 - d). Jawaban D diberikan bobot 1¹¹
2. Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

XY = Perkalian antara variabel x dan y

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

3. Analisis lanjut

Merupakan analisis yang berguna untuk menginterpretasikan hasil uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 1% dan 5% , dari hasil pengujian tersebut jika hasil r_o lebih besar dari r_t maka hipotesis diterima atau signifikan, tetapi apabila r_o lebih kecil dari r_t maka hipotesis ditolak atau non signifikan.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo, Cetakan Ke IV, 1996), hlm. 207.